

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2017 hlm.72). Data yang di peroleh pada penelitian berupa angka – angka yang di analisis menggunakan statistik untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bergantung pada tes penguasaan kosakata serta analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* sehingga penelitian ini menggunakan desain atau rancangan kelompok kontrol prates-pascates (*pretest-posttest control group design*). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 76) mengatakan bahwa desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen yang memiliki dua kelompok yaitu kelas eksperimen sebagai perbandingan penerapan *Digital storybook Let's Read* dengan pendekatan EMRED siswa kelas IV sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional biasa yang digunakan oleh guru. Bentuk rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Rumus Pretest - posttest Control Group

R₁	O_{1R1}	X	O_{2R1}	(Kelompok Eksperimen)
R₂	O_{1R2}		O_{2R2}	(Kelompok Kontrol)

(Sugiyono, 2017:76)

Keterangan:

R₁ : kelompok pertama (kelompok eksperimen) yang dipilih secara random

R₂ : Kelompok Kedua (kelompok kontrol) yang dipilih secara random

X : *Treatment* (penerapan digital storybook Let's Read dengan pendekatan EMRED)

O_{1R1} : Nilai *pretest* kelompok eksperimen

O_{2R1} : Nilai *posttest* kelompok eksperimen

O_{1R2} : Nilai *pretest* kelompok kontrol

O_{2R2} : Nilai *posttest* kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.117), populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI Al- Azhar 10 Serang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik probability sampling, dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* yaitu dengan pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel. Notoatmojo (2018, hlm. 180) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang dimana pengambilan sampel digunakan secara acak dengan setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti mengambil 2 kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas IV SDI Al - Azhar 10. Pengambilan sample dilakukan secara acak, dengan jumlah siswa kelas IV Al-Basith sebanyak 23 siswa dan kelas Al- Fattah sebanyak 25 siswa.

Ranika Nurafni, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL STORYBOOK LET'S READ TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDI AL-AZHAR 10 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2 Sampel Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Perlakuan
Al – Basith	8	15	23	Kontrol (Pembelajaran Konvensional)
Al – Fattah	11	14	25	Eksperimen (Penggunaan Let's Read)

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan “X” dan variabel terikat yang dilambangkan dengan “Y”. Adapun variabel bebas penelitian ini yaitu *Digital Storybook Let's Read* (X1) dan pendekatan EMRED (*Emmersion, Modelling, Repetition, exploration, dan Demonstration*) (X2). Sedangkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas IV (Y) sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh atau akibat dari variabel bebas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa tes objektif yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kosakata siswa, diimbangi dengan pengetahuan memahami bacaan siswa dengan penggunaan media *Digital Storybook Let's Read*. Kemudian, instrumen non tes berupa angket yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa setelah penggunaan pendekatan EMRED.

1. Instrument Tes

Instrument tes yang digunakan peneliti adalah dengan bentuk tes pilihan ganda yaitu *pre-test* dan *post test*. Soal *pre-test* diberikan kepada siswa sebelum dilaksanakan *treatment* guna mengetahui kemampuan awal

pemahaman kosakata siswa. Selanjutnya *Posttest* diberikan setelah selesai dilakukannya *treatment*. Instrument tes ini berupa soal pilihan ganda, dengan indikator kemampuan menguasai bacaan pemahaman yang memiliki 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C, dan D dengan pelajaran menemukan makna kata dalam meningkatkan kosakata Bahasa Indonesia. Soal bertema “Jelajah Kata kekayaan alam” Soal tes ini dibuat berdasarkan dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Tahap – tahap pembuatan instrument tes dalam penelitian ini (1) Menentukan indikator – indikator berdasarkan kajian teori; (2) Menuliskan butir – butir pertanyaan berdasarkan indikator - indikator variable penelitian; (3) Mengonsultasikan instrument yang telah disusun pada para ahli guna meminta saran atau perbaikan; (4) Menguji cobakan instrument kepada subjek penelitian; dan (5) Menganalisis hasil uji coba instrumen.

Tabel 3. 3 Kisi - kisi Soal Instrument *Pretest-Posttest*

Standar Kompetensi	1. Memahami teks bacaan dan menemukan kosakata baru.
Kompetensi Dasar	1.3 Mengetahui kosakata dalam sebuah teks cerita dan kemampuan membaca teks yang terkandung dalam beberapa cerita dalam media <i>Let's Read</i> dengan Bahasa Indonesia melalui teks dalam tulisan, lisan dan visual. 1.4 Menyajikan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat sesuai dengan arti kata dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual

Indikator	Sub materi	No. Butir Pre-Test	No. butir Post Test	Butir Soal			Jumlah soal
				C1	C2	C3	
1. Memahami teks bacaan dan menanggapi secara lisan maupun tertulis dalam bentuk pemahaman kosakata yang sederhana	Jelajah kata (keberagaman lingkungan)	1, 3, 6, 10 & 17	2, 5, 8, 10 & 12	2 & 12	5, 8,10		5
	Jelajah kata (negeri ku)	2, 5, 11 & 14	3, 7, 13 & 16	3,7,	13	16	4
	Jelajah kata (Budaya Indonesia)	4, 13, 15 &8	4, 6, 15, 17	4,	6, 17	15	4
	Jelajah kata	7, 9, 12, 19	1, 9, 11 &14	1,	9 & 14	11	4
	Jelajah kata	16, 18 &19	18, 19 & 20	19	18, 20		3

Keterangan :

C1 : pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi Konsep

2. Instrumen Non Test

Ranika Nurafni, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL STORYBOOK LET'S READ TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDI AL-AZHAR 10 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen non tes dalam penelitian ini berupa angket respon siswa terkait penggunaan media Digital Storybook Let's Read dengan pendekatan EMRED. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang dimana responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya sendiri dengan memberi tanda centang pada salah satu pilihan jawaban pada kolom pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan penerapan penggunaan *Digital Storybook Let's Read* dengan pendekatan EMRED. Instrumen ini berisi pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan penerapan

Tes yang digunakan dalam penelitian ini, materi yang diajarkan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada buku siswa untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata sebelumnya. Adapun kisi – kisi instrumen yaitu sebagai berikut.

- a. Berinisiatif dalam kegiatan belajar kemampuan memahami kosakata Bahasa Indonesia (Emmersion, Modelling)
- b. Disiplin dalam kegiatan belajar dalam kemampuan memahami kosakata Bahasa Indonesia (Repetition, Eksplorasion)
- c. Pemahaman pada pembelajaran kemampuan memahami kosakata Bahasa Indonesia (Demonstration)

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar (Sugiyono, 2018 hlm.224).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan penilaian tes dan angket. Pengumpulan data menggunakan tes yaitu berupa hasil jawaban pretest dan posttest secara tertulis dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan hasil belajar siswa mengenai penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dengan menggunakan media digital storybook dan menggunakan pendekatan EMRED. Sementara itu, pengumpulan

data yang kedua yaitu dengan menggunakan angket berupa pernyataan yang telah diterapkan dikelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol.

Dalam teknik analisis data yaitu peneliti menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan dari *software product and Service Solution* (SPSS) untuk menganalisis uji normalitas, dan uji homogenitas yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari nilai pretest dan post test siswa kelas IV SDI Al- Azhar 10 Serang sebelum dan setelah dilakukannya *Treatment*.

1. Uji Instrumen Tes

1) Uji Validitas Butir Soal

Validitas instrument penelitian menunjukkan dimana tidak lebih dari sekedar derajat suatu tes dalam mengukur objek atau subjek yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2017 hlm.348) berpendapat bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validasi isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument yang sesuai dengan materi kosakata pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang merujuk pada buku bacaan bahasa indonesia siswa. Adapun untuk pengujian validitas konstruk peneliti menggunakan *expert judgement* yang dilakukan oleh salah satu ahli yaitu guru Bahasa Indonesia Al- Azhar 10 Serang. Adapun hasil dari pengujian yang telah disetujui para ahli diuji cobakan. Uji coba instrument test dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 40 siswa yang memiliki karakteristik yang sama . Kemudian setelah instrumen diuji cobakan maka perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan software *SPSS for Windows* versi 25 dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Instrument

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,376	0,312	Valid
2	0,537	0,312	Valid
3	0,393	0,312	Valid
4	0,523	0,312	Valid
5	0,465	0,312	Valid
6	0,153	0,312	Tidak Valid
7	0,422	0,312	Valid
8	0,590	0,312	Valid
9	0,345	0,312	Valid
10	0,671	0,312	Valid
11	0,385	0,312	Valid
12	0,456	0,312	Valid
13	0,073	0,312	Tidak Valid
14	0,676	0,312	Valid
15	0,331	0,312	Valid
16	0,252	0,312	Tidak Valid
17	0,462	0,312	Valid
18	0,395	0,312	Valid
19	0,365	0,312	Valid
20	0,633	0,312	Valid
21	0,420	0,312	Valid
22	0,223	0,312	Tidak Valid
23	0,092	0,312	Tidak Valid
24	0,687	0,312	Valid
25	0,562	0,312	Valid

Berdasarkan uji validasi instrument pilihan ganda terbukti bahwa dari 25 soal item yang sudah diuji cobakan terdapat 20 soal yang valid yang dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Uji Realibilitas

Realibilitas diartikan dengan taraf kepercayaan dan dapat diandalkannya suatu instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian (Arikunto, 2013 hlm. 3221). Dengan mengukur sampel yang sama akan menghasilkan data yang sama akan tetapi uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Ghozali (2018, hlm. 46) Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $>0,70$ maka pernyataan dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika, koefisien *Cronbach Alpha* $<0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan realibilitas *Cronbach Alpha* dilakukan dengan bantuan *Software SPSS for Windows*.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

Berdasarkan data pada *Reliability Statistics* diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 dengan total item 20. Hasil dari nilai Cronbach alpha diatas $> 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa item yang diteliti dikatakan reliabel.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui soal yang mudah, sedang dan sukar. Rumus yang di lakukan untuk menghitung tingkat kesukaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa

Dengan kriteria tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut :

P = 0,00 – 0,30 adalah soal sukar

P = 0,30 - 0,70 adalah soal sedang

P = 0,70 – 1,00 adalah soal mudah

Berikut hasil perhitungan tingkat kesukaran soal pilihan ganda dengan bantuan *Microsoft Excel* dari 25 soal uji coba.

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	B	JS	P	Keterangan
1	36	40	0,9	Mudah
2	27	40	0,67	Sedang
3	21	40	0,52	Sedang
4	29	40	0,72	Mudah
5	38	40	0,87	Mudah
6	23	40	0,57	Sedang
7	29	40	0,72	Mudah
8	36	40	0,90	Mudah
9	27	40	0,67	Sedang
10	25	40	0,62	Mudah

11	26	40	0,65	Sedang
12	34	40	0,85	Mudah
13	16	40	0,40	Sedang
14	29	40	0,90	Mudah
15	26	40	0,65	Sedang
16	21	40	0,52	Sedang
17	36	40	0,9	Mudah
18	27	40	0,67	Sedang
19	19	40	0,47	Sedang
20	36	40	0,90	Mudah
21	34	40	0,85	Mudah
22	17	40	0,42	Sedang
23	29	40	0,72	Mudah
24	37	40	0,92	Mudah
25	31	40	0,77	Mudah

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal menggunakan dari 25 soal uji coba terdapat 14 memiliki tingkat kesukaran yang mudah dan 11 soal lainnya dikategorikan dengan tingkat kesukaran sedang.

4) Daya beda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan. Untuk menentukan daya pembeda pada penelitian ini digunakan rumus :

$$D \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D : Indeks daya pembeda

BA : Jumlah responden kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah responden kelompok bawah yang menjawab benar

JA : Jumlah responden kelompok atas

JB : Jumlah Responden kelompok bawah

PA : Proporsi reesponden kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi responden kelompok bawah yang menjawab benar

Kategori daya pembeda dapat di klasifikasikan dengan ketentuan :

- 1) Soal dengan 0,00 – 0,20 Kurang
- 2) Soal dengan 0,20 – 0,40 Cukup
- 3) Soal dengan 0,40 – 0,70 Baik
- 4) Soal dengan 0,70 – 1,00 Baik Sekali
- 5) Soal dengan <0,00 Tidak Baik

Dibawah ini merupakan tabel data hasil perhitungan daya beda pada instrument soal.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Daya Beda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,20	Cukup
2	0,65	Baik
3	0,25	Cukup
4	0,55	Baik
5	0,35	Cukup
6	0,35	Cukup
7	0,35	Cukup
8	0,30	Cukup
9	0,25	Cukup
10	0,20	Cukup
11	0,30	Cukup
12	0,40	Baik
13	0,10	Kurang
14	0,30	Cukup

15	0,30	Cukup
16	0,15	Kurang
17	0,30	Cukup
18	0,25	Cukup
19	0,35	Cukup
20	0,30	Cukup
21	0,20	Cukup
22	0,25	Cukup
23	0,25	Cukup
24	0,25	Cukup
25	0,45	Baik

Berdasarkan uji coba daya beda di atas, dari 25 soal uji coba daya beda pada soal pilihan ganda terdapat 2 soal yang dikategorikan kurang, 4 soal yang dikategorikan baik dan 19 soal cukup, maka dengan itu soal yang bisa dipakai untuk di ujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Data

a) Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. “Jika data yang diuji menunjukkan data tersebut normal, uji statistic yang digunakan yaitu statistic parametrik. Dan sebaliknya apabila data yang diuji tidak normal maka uji statistic yang digunakan dengan uji statistic non parametrik” (Ismail, 2018 hlm. 193). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan Software SPSS 25 for windows dengan ketentuan H_0 diterima jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai sig < 0,05 maka dinyatakan tidak normal. Adapun hipotesis nya adalah sebagai berikut.

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_a : sampel berdistribusi tidak normal

Ranika Nurafni, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL STORYBOOK LET'S READ TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DENGAN PENDEKATAN EMRED SISWA KELAS IV SDI AL-AZHAR 10 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diberikan perlakuan menggunakan pendekatan EMRED dengan media *Let's Read* untuk mengetahui meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan subjek 2 kelas tersebut.

b) Uji Homogenitas

Menurut Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 118), uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan *Software Statistik Passage For The Sosial Science (SPSS) for Windows*.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan sebagai pengambilan keputusan dari hipotesis yang telah dirumuskan dan didasarkan pada analisis data yang telah dirumuskan dan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan penguasaan kosakata siswa di kelas IV SDI Al- Azhar dengan penggunaan media digital *Let's Read* dan pendekatan EMRED. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (*Independent Sample T-test*) ditujukan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok bebas yang tidak saling berpasangan. Uji hipotesis menggunakan bantuan program *IBM SPSS 25 for windows*. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 0,05 (5%), dengan dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelompok A dan kelompok B
- Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelompok A dan kelompok B

d) Analisis data kuosioner respon siswa

Untuk mengukur variabel tentang respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Digital Storybook Let's Read* dengan pendekatan EMRED dilakukan dengan langkah – langkah analisis data respon siswa sebagai berikut :

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima indikator yang pada pernyataannya menggunakan media pembelajaran *Let's Read* sebagai alat pembelajaran. Adapun indikator dari kuosioner respon siswa yaitu indikator *Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, Demonstration*. Angket ini terdiri dari 5 pernyataan positif. Instrumen ini telah divalidasi oleh dosen kepakaran dalam strategi EMRED.

Angket kuosioner siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung skor dari setiap jawaban yang dipilih oleh siswa pada angket yang telah diberikan
- b. Merekapitulasi skor yang diperoleh tiap siswa. Dalam penelitian ini, perolehan skor untuk masing-masing jawaban menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

- c. Menghitung interpretasi skor tiap item pernyataan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

Interval

$$\frac{\text{Skor item pernyataan}}{\text{skor tertinggi item pernyataan}} = X \times 100$$

skor tertinggi item pernyataan

Kriteria interpretasi skor:

Angka 0 % sampai dengan 20 % tergolong sangat lemah

Angka 21 % sampai dengan 40 % tergolong lemah
 Angka 41 % sampai dengan 60 % tergolong cukup
 Angka 61 % sampai dengan 80 % tergolong kuat
 Angka 81% sampai dengan 100 % tergolong sangat kuat
 (Ridwan, 2007).

G. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan perizinan pelaksanaan penelitian dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDI Al-Azhar 10 Serang guna mengadakan penelitian di sekolah tersebut, kemudian peneliti berdiskusi kepada guru kelas untuk menentukan waktu penelitian. Menyusun instrument tes dan angket, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

2) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian pada sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak dua kelas. Untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelahnya kegiatan penelitian secara berurutan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *Pre-test*, dengan memberikan soal yang bertujuan sebagai pengumpulan data awal tentang penguasaan kosakata siswa hal ini dilakukan pada kedua kelompok kelas.
- b. Melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas kontrol dengan memberikan sebuah teks bacaan pada buku teks siswa untuk pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kelas konvensional. Dan kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran EMRED.
- c. Pada kelas eksperimen terdapat pengenalan media dengan membawa gawai ke sekolah, sebagai bahan bacaan digital.

- d. Memberikan *post-test* pada kelompok kelas kontrol. yang nantinya hasil data akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah di rumuskan.
 - e. Memberikan kesempatan siswa bereksplorasi dengan media digital *Let's Read* dengan membaca dimana saja selama 5 hari lalu di lakukan pengajaran dengan pendekatan EMRED. Setelah itu di berikan angket respon siswa untuk melihat respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran.
 - f. Setelah itu kelas eksperimen diberikan *post- test*. dengan data yang telah di peroleh dari kedua kelas akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah di rumuskan.
- 3) Tahap Analisis Data
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data adalah :
- a. Melakukan analisis data dan pengujian hipotesis
 - b. Melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian